

**STRATEGI GASTRODIPLOMASI PEMERINTAH PROVINSI  
KEPULAUAN RIAU MELALUI CO-BRANDING KULINER GONGGONG  
DI KAWASAN REGIONAL SIJORI**

**Oleh:**

**Eka Paksi Ramadhani  
NIM. 180564201016**

**ABSTRAK**

Kuliner Gonggong adalah salah satu sumber budaya kuliner yang dimiliki oleh Provinsi Kepulauan Riau menjadi kuliner yang saat ini sedang populer dikalangan masyarakat. Bagi wisatawan nusantara dan mancanegara yang berkunjung ke Kepulauan Riau tidak jarang mendengar slogan “belum sampai ke Kepulauan Riau kalau belum pernah menikmati makanan Gonggong” sebagai bentuk invitasi kepada wisatawan untuk mencicipi kuliner Gonggong ini. Namun hal ini tidak menjadikan kuliner Gonggong dikenal oleh masyarakat luas, terutama masyarakat dunia. Melalui pendekatan teori *soft power* diplomasi, penelitian ini mengulas bagaimana Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau mengelola kuliner Gonggong mendunia melalui strategi gastrodiplomasi. Penelitian ini dipertajam pula dengan konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk mengetahui bagaimana pemerintah meregulasi kawasan eksploitasi Gonggong sebagai upaya pelestarian Gonggong di Kepulauan Riau. Meskipun pemerintah telah mengatur segala kebijakan dan sasaran tentang pengembangan wisata melalui rencana strategis, namun masih banyak sumber daya yang tertinggal dan membutuhkan sorotan prioritas lebih untuk pencapaian pengembangan pariwisata yang inklusif di Kepulauan Riau.

**Kata kunci:** Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, Gastrodiplomasi, Kuliner Gonggong

**RIAU ISLAND GOVERNMENT'S GASTRODIPLOMATION STRATEGY  
THROUGH GONG GONG CULINARY CO-BRANDING IN THE SIJORI  
REGIONAL AREA**

**By:**

**Eka Paksi Ramadhani  
NIM. 180564201016**

**ABSTRACT**

*Gonggong is one of the sources of culinary culture owned by the Riau Islands Province which is culinary that is currently popular among the public. For domestic and foreign tourists who visit the Riau Islands, it is not uncommon to hear the slogan "have not been to the Riau Islands if you have never enjoyed Gonggong food" as a form of invitation for tourists to taste this Gonggong culinary. However, this does not make Gonggong culinary known to the wider community, especially the world community. Through a soft power diplomacy theory approach, this study reviews how the Riau Islands Provincial Government manages Gonggong cuisine worldwide through a gastrodiplomacy strategy. This research is also sharpened by the concept of Sustainable Development Goals (SDGs) to find out how the government regulates Gonggong exploitation areas in an effort to conserve Gonggong in the Riau Islands. Although the government has set all policies and targets for tourism development through strategic plans, many resources are still left behind and require more priority attention for achieving inclusive tourism development in the Riau Islands.*

**Keywords:** *Riau Islands Government, Gastrodiplomacy, Gonggong Culinary*